UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis (alami) yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menyebabkan ketergantungan. Psikotropika adalah zat atau obat, baik sintetis maupun non sintetis yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku. Zat adiktif adalah bahan lain yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan[1]. Hingga kini penyebaran penyalahgunaan narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapatkan narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Tentu saja hal ini bisa membuat orang tua, organisasi masyarakat, dan pemerintah khawatir.

Upaya pemberantasan narkoba sudah sering dilakukan, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP banyak yang terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak-anak adalah pendidikan keluarga.

[1] Amdidat, S, *Upaya Pencegahan Terhadap Anak Didik*, Pekanbaru, Unri Perss, 2005, hal:2

Orang tua diharapkan untuk mengawasi dan mendidik anaknya agar selalu menjauhi penyalahgunaan narkoba.

Saat ini, hampir diyakini tidak ada daerah, baik di tingkat Kota, Kecamatan, atau Kelurahan yang terbebas dari penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Di daerah yang kena wabah narkoba, akibatnya sudah amat jelas. Selain yang kena narkoba menjadi tidak produktif, kehadirannya amat membebani bahkan menghancurkan kehidupan keluarga, mengancam keamanan lingkungan, dan memicu aksi-aksi kejahatan di masyarakat.

Sepertinya, penduduk saat ini merasa tidak aman di lingkungan tempat tinggal mereka. Kemungkinan penyebabnya adalah keberadaan para pengedar narkoba dan tindak kekerasan di jalan yang berkaitan erat dengan narkoba. Karena narkoba sangat mahal, para pecandu sering kali berpaling pada tindak kejahatan untuk membiayai kebiasaan mereka. Keadaan buruk ini sudah menimbulkan kecemasan di tengah masyarakat, sehingga narkoba saat ini di perangi. Masyarakat mencoba beragam cara untuk mengatasi permasalahan narkoba, namun caranya bersifat individu dengan partisipasi masyarakat yang minim.

Pengalaman di dalam dan luar negeri menunjukkan bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba yang efektif memerlukan peranan aktif dari segenap lapisan masyarakat. Termasuk di dalamnya orangtua, guru, tokoh masyarakat dan agama, kelompok remaja, dan warga lainnya. Ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat memang sangat diperlukan agar bisa mengatasi masalah narkoba. Partisipasi dan kolaborasi segenap masyarakat adalah strategi yang sangat diperlukan untuk merespon secara multi disiplin pada permasalahan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyalahgunaan narkoba yang sangat kompleks. Dengan kenyataan ini, sepertinya tidak ada satu sistem atau kelompokpun yang bisa memberantas dan mencegah sendiri penyalahgunaan narkoba dilingkunganya.[2]

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat, sampai lingkungan sekolahpun tak luput dari narkoba. Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Bandar narkoba aktif mencari mangsa yang tidak hanya orang dewasa melainkan telah menyebar di daerah sekolah, sehingga banyak pelajar yang terjerumus narkoba. Sebagian besar korban penyalahgunaan narkoba berusia 15 sampai dengan 25 tahun. Penanggulangan penyalahgunaan Narkoba di Indonesia saat ini belum optimal, belum terpadu dan belum menyeluruh (*holistik*) serta belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal sebagai dampak dari pembangunan secara umum dan dinamika politik, ekonomi, sosial budaya maupun keamanan[3].

Pencegahan penyalahgunaan narkotika meliputi pencegahan primer, sekunder, dan tersier. Pencegahan primer atau pencegahan dini ditujukan kepada yang belum tersentuh narkotika, pencegahan sekunder yaitu pencegahan bagi kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkotika, dan pencegahan tersier yaitu pencegahan untuk mencegah kekambuhan. Pencegahan penyalahgunaan narkotika dilakukan dalam keluarga, sekolah, komunitas, tempat kerja, dan

---

[2]Paulina Padmohoedojo, *Peran Masyarakat Dibutuhkan Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*, 2014. http://news.okezone.com/read/2014/09/20/542/1041935/peran-masyarakat-dibutuhkan-dalam-mencegah-penyalahgunaan-narkoba 10 Oktober 2016

[3]Nurisharma Rani, *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar*, 2013, http://nurulistiqomah006.blogspot.co.id/2013/04/penyalahgunaan-narkoba-di-kalangan.html, 10 Oktober 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat luas, melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dengan menggunakan berbagai media. Program pencegahan ditujukan kepada pengembangan positif serta tanggung jawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat termasuk dalam hal ini Badan Narkotikan Nasional.

Terhadap kondisi perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narjoba di Indonesia, Badan Narkotika Nasional terus meningkatkan upaya penyelamatan bangsa dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba melalui pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) secara intensif dan ekstensif dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat, bangsa, dan negara, namun korban penyalahgunaan narkoba khususnya dari kalangan pelajar dan mahasiswa masih menunjukkan kenaikan yang cukup siginfikan dari tahun ke tahun.

Generasi muda yang menjadi korban tersebut harus kita tolong kehidupannya agar tidak terlanjur ke dalam jerat narkoba. Peran orang tua dalam rangka membantu para remaja dan mahasiswa agar tidak terjerumus ke dalam kubang narkoba sangat dibutuhkan. Apalagi para korban penyalahgunaan narkoba tersebut adalah dari kalangan terdekat kita, seperti adik, keponakan, saudara atau mungkin anak kita sendiri, dibutuhkan kerja keras dan kasih sayang yang tulus untuk mengangkat mereka dari jeratan narkoba. Jangan kita salahkan mereka karena menjadi korban narkoba, tetapi kita harus mendukung penuh dengan ketulusan dan kasih sayang agar mereka sembuh. Sebagai orang tua, kita harus menganggap bahwa korban penyalahgunaan narkoba adalah sedang menderita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyakit yang perlu kita tolong kesembuhannya. Untuk bisa menolong mereka menjadi sembuh dan normal kembali diperlukan pegetahuan dan teknik tersendiri.

Penyalahgunaan narkoba di kakangan pelajar pada awalnya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Fenomena remaja yang merokok pada saat ini, sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini. Kondisi tersebut terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pencandu narkoba, yang mana pada awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan. Dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap anak atau remaja diantaranya adalaha perubahan dalam sikap, perangai dan kepribadian, sering membolos, menurunnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran, menjadi mudah tersinggung dan cepat marah, sering menguap, mengantuk, dan malas, tidak mempedulikan kesehatan diri, yang pada akhirnya timbul perilaku yang mencuri demi mengkonsumsi narkoba.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka strategi dan pencegahan narkotika. Dengan ini penulis mengangkat satu judul dalam usaha mendapat informasi terkini yang berguna kepada masyarakat, khususnya pada pemerintah dan juga pada pihak terkait. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk meneliti melalui satu penelitian yang berjudul: EFEKTIVITAS BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU DALAM UPAYA MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KALANGAN PELAJAR DI KOTA PEKANBARU.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan dan guna menjelaskan makna yang terkandung dalam istilah judul penelitian, maka berikut ini penulis tegaskan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

   Pengertian efektivitas secara umum menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Handayaningrat, "Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".[4]

2. Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau

   Badan Narkotika Nasional adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.

3. Penyalahgunaan Narkoba

   Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya,

[4]Hidayaningrat, *Azas-Azas Organisasi Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 1995, hal: 16 .

karena pengaruhnya itu narkoba disalahgunakaan.[5] Penyalahgunaan narkoba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah pemakain narkoba dengan tujuan bukan untuk pengobatan dan penelitian serta digunakan tanpa mengikuti aturan atau dosis yang benar.

4. Pelajar

Pelajar adalah anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.[6] Pelajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk dan mengenyam pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

C. Rumusan Masalah

Suatu penelitian terdapat banyak permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan penelitian, maka perumusan masalah adalah langkah yang sangat penting. Adapun rumusah masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana efektifitas BNN Provinsi Riau dalam mencegah penyalahgunaan Narkotika di kalangan Pelajar di Kota Pekanbaru".

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas BNN Provinsi Riau dalam upaya mencegah penyalahgunaan Narkotika di Kota Pekanbaru.

---

[5]Martono, L., & Joewana, S, *Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba.* Jakarta: Balai Pustaka, 2008, h.3

[6] Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik, diakses tanggal 2 Maret 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pada umumnya, khususnya dikalangan pelajar di Kota Pekanbaru.

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam efektivitas BNN Provinsi Riau dalam pencegahan penyalahgunaan Narkotika untuk meningkatkan kesadaran pada kalangan pelajar di Kota Pekanbaru. Sehingga pengaruh kondisi lingkungan Kota Pekanbaru akan meningkat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai keperluan Akademis, yakni Sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan keguanaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitain, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan penjelasan tentang sejarah berdirinya kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, visi, misi, strukutr organisasi di kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penyajian data yang penulis peroleh dari data hasil, wawancara, observasi, dan dokumentasi, yakni yang ada di kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau yang berkaitan dengan upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika di kalangan Pelajar di kota Pekanbaru, dan kemudian di analisis.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang Kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU